

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai garap karawitan dalam upacara *mapag panganten* grup *Nyentrik Production*, berikut ini simpulan berdasarkan pertanyaan penelitian:

1. Pengolahan dan Pengembangan ide karawitan dalam upacara *mapag panganten* grup *Nyentrik Production*

Proses dalam menggarap sebuah gending di kelompok *Nyentrik Production* ini pada dasarnya tidak luput dari referensi pola-pola bentuk gending, melodi, ritmis, dan unsur-unsur hasil peninggalan *karuhun* (nenek moyang). Tetapi dalam aplikasi penggarapannya *Nyentrik Production* ini mengolaborasikan antara karawitan Sunda dengan musik Barat. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam setiap proses dalam pembuatan karya *Nyentrik Production* diantaranya, Konsep Garap, Penentuan *waditra* (instrumen musik), penentuan aransemen musik.

2. Struktur bentuk penyajian karawitan dalam upacara *mapag panganten* grup *Nyentrik Production*

Struktur bentuk penyajian karawitan upacara *mapag panganten* grup *Nyentrik Production* diawali dengan tahap *overture*, pada tahap ini bentuk gending yang digunakan adalah bentuk gending *rereggongan* dan *embat kering*. Selanjutnya masuk bagian *raja*, pada bagian ini bentuk yang digunakan adalah bentuk gending *ayak-ayakan*. Bagain selanjutnya yaitu bagian *poggawa*, bentuk gending yang digunakan bentuk gending *rereggongan* dan *embat sawilet*. Adapun selanjutnya bagian *lengser* dan *ambu* dengan menggunakan bentuk gending *rereggongan* dan *embat sawilet*. Kemudian bagian *pamayang* menggunakan bentuk gending *rereggongan* dan *embat kering*. Selanjutnya masuk pada tahap proses pengantin menuju ke pelaminan yaitu bagian *Wilujeung Sumping* dengan menggunakan bentuk gending *rereggongan* dan *embat kering*. Setelah itu pengantin duduk dengan melihat tari persembahan Rhama Shinta dan Rampak Kendang.

Setelah semua tahapan selesai, diakhiri dengan tahapan penutup. Acara diakhiri dengan gending yang dipakai di *overture*.

B. Implikasi

1. Upacara *Mapag Panganten* Terhadap Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian pembelajaran, baik secara garapan musikalnya dalam lembaga formal khususnya dalam bidang pendidikan seni. Serta mempermudah untuk mahasiswa khususnya untuk mahasiswa di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI Bandung yang ingin mempelajari gending-gending yang selalu dipakai dalam upacara *mapag panganten* Sunda.

2. Upacara *Mapag Panganten* Terhadap Masyarakat

Dengan cara melaksanakan upacara *mapag panganten*, di era globalisasi ini masyarakat sekarang menjadi lebih tahu dan lebih bisa menghargai serta melestarikan upacara *mapag panganten* Sunda.

3. Upacara *Mapag Panganten* Terhadap Seniman

Para seniman biasa lebih kreatif untuk mengembangkan konsep garapan karawitan dalam upacara *mapag panganten* yang disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi dan perkembangan zaman agar mudah diteri oleh masyarakat saat ini.

4. Upacara *Mapag Panganten* Terhadap Penulisan

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan baru tentang upacara *mapag panganten* grup *nyentrik production*, dan dapat mempelajari lebih dalam tentang garapan musikal upacara *mapag panganten* Sunda.

C. Rekomendasi

Dalam upaya pelestarian budaya, khususnya bagi orang-orang yang berkecimpung dalam dunia seni sering melakukan *workshop* tentang upacara *mapag panganten* kepada masyarakat yang tidak mengetahui sama sekali agar bisa mengenal dan melestarikan upacara *mapag panganten* ini. Serta dalam menciptakan suatu garapan, pencipta hendaknya melakukan upaya untuk mendokumentasikan baik dalam bentuk notasi agar mempermudah bagi orang awam yang ingin mempelajari tentang upacara *mapag panganten*, dan menjadi inspirasi untuk mendorong kreativitas para seniman lainnya untuk lebih maju.